



Dakwatul Islam

Jurnal Ilmiah Prodi PMI

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

Volume 8 Nomor 1, Desember 2023

<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/DakwatulIslam>

P-ISSN: 2581-0987 E-ISSN: 2828-5484

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA KERUPUK IKAN MADANI

Syamsul Rizal

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

E-mail: syamsul@diniyah.ac.id

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana usaha kerupuk ikan mempengaruhi ekonomi masyarakat dan meningkatkan kemandirian ekonomi rakyat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin memberi gambaran lengkap tentang peran usaha kerupuk ikan madani dalam memandirikan ekonomi masyarakat. Data diperoleh dari pemilik usaha dan lima anggota masyarakat yang terlibat dalam pembuatan kerupuk menggunakan metode wawancara mendalam, observasi terus menerus, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan untuk mereduksi, menampilkan, dan menari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap karyawan yang bekerja di perusahaan pembuatan kerupuk mendapatkan keuntungan finansial. Ini ditunjukkan oleh peningkatan ekonomi setiap karyawan, yang berarti mereka sekarang sejahtera dan dapat membeli pakaian, papan, dan makanan mereka sendiri, dan memiliki sumber income tetap sendiri, memiliki pendapatan tetap sendiri, lebih toleran terhadap pemerintah, dan memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif, Kemandirian Ekonomi

Abstract

This study was conducted to gain a better understanding of how the fish cracker business affects the community's economy and increase people's economic independence. This research uses a qualitative approach because it wants to provide a complete picture of the role of the Madani fish cracker business in making the community's economy independent. Data was obtained from business owners and five community members involved in making crackers using in-depth interviews, continuous observation and documentation methods. Data analysis techniques are used to reduce, display, and dance. The research results show that every employee who works in a cracker making company gets financial benefits. This is demonstrated by the economic improvement of each employee, which means they are now prosperous and can buy their own clothes, shelter and food, and have their own source of fixed income, are more tolerant of the government, and have the ability to self-regulate.

Keywords: Empowerment, Creative Economy, Economic Independence

Pendahuluan

Perubahan iklim perekonomian dunia mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan pendapatan usaha masyarakat kecil, sehingga muncul berbagai ide untuk saling mencari jalan keluar agar perekonomian itu menyaingi terhadap perubahan zaman. Menurut Al-Tariqi dalam buku Ekonomi Mikro mengemukakan tujuan pertumbuhan ekonominya. *Pertama*, Menyeluruh (al-Syumul): Islam menekankan bahwa pertumbuhan melampaui dasar-dasar topik dan memiliki tujuan yang lebih luas, berbeda dengan penekanan sistem saat ini yang mendorong kemajuan sosial. Sasaran proyek harus menjadi pusat perhatian. Tidak ada standar material, moral, ekonomi, sosial, spiritual, dan keuangan yang dipenuhi. Kebahagiaan yang dicari tidak hanya di dunia material dan kemakmuran, tetapi juga di dunia Islam. *Kedua*, Seimbang (Tawazun); peningkatan produksi bukan satu-satunya tujuan, tetapi juga memastikan distribusi sesuai dengan perintah Allah: "Jadilah adil, itu adalah yang paling dekat dengan kesalehan." Selain itu, cita-cita pertumbuhan harus seimbang. Akibatnya, Islam tidak mengakui industri yang mengeksplorasi tanah, lanskap, atau menunjukkan kecepatan pengembangan perangkat lunak menggunakan ruang publik dan infrastruktur dasar lainnya sebagai sah. *Ketiga*, Realistik (Waqi'iyyah): Pandangan tentang masalah yang realistik dianggap realistik. Karena masyarakat sulit menerima teori utopis yang tidak sesuai dengan dunia nyata, sebagian besar teori sosial membutuhkan realisme. Karena Islam adalah agama Allah, tidak mungkin untuk menetapkan aturan idealis yang tidak relevan untuk kehidupan manusia. Islam adalah idealitas, dan cita-citanya adalah kenyataan. *Keempat*, Keadilan ("Adalah"), seperti yang telah disebutkan sebelumnya, berarti distribusi modal harus digunakan untuk mendorong kemajuan. Allah berkata, "Sesungguhnya Allah memerintahkan (kamu) berbuat adil dan berbuat baik memberi kepada keluarga Anda, dan Dia melarang (kamu) melakukan hal-hal yang jahat, jahat, dan permusuhan." Fakta saat ini menunjukkan betapa jauhnya perbedaan antara orang kaya dan miskin di negeri ini. (Q.S. Al-Nahl, hal. 90). Indonesia serta negara berkembang lainnya bukan satu-satunya daerah yang memiliki disparitas ekonomi. namun, ada juga negara berkembang yg sebagai pilar kapitalisme, seperti Amerika Serikat. Begitu pentingnya pertumbuhan yang tiba menggunakan perundingan yang sehat. *Kelima*, Bertanggung jawab (*Mas'uliyyah*); Meskipun Islam memperlihatkan perlindungan pada individu dalam segala situasi, apa pun subjeknya, dalam hal yg menghalangi orang buat mencari realitas global ini, proteksi semacam itu tidak diberikan

dalam arti mutlak tanpa batas. Statusnya ditentang oleh berbagai undang-undang yang menyatakan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki jaminan kebahagiaan. Properti ini juga konsisten dengan aspek keberlanjutan pertumbuhan lainnya, yaitu. pertumbuhan harus berkelanjutan. dalam hal pemeliharaan, seluruh asal daya yang tersedia wajib dipergunakan sedemikian rupa sehingga faktor ekologis tidak dieksplorasi, dengan mempertimbangkan keberlanjutan. *Keenam*, Mencukupi (kifayah); Islam tidak hanya mencakup karakteristik jihad yang sudah dijelaskan; Jihad pula harus bersifat universal dan mampu mencapai kecukupan bagi seluruh umat insan. pada hal ini, para promotor fikih mulai beranjak pada bidang bedah jantung insan dengan dimensi yang menampung kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan mirip makanan, pakaian, dan papan kayu berupa sekat-sekat. *Ketujuh*, fokus kemanusiaan (*Ghayatuha al-manusia*) tidak sama dengan tesis pembangunan ekonomi terbaru yang menekankan bahwa lingkungan operasi proyek konstruksi hanyalah lingkungan fisik. Islam sudah secara efektif mendorong perkembangan daerah Manaus asal wilayah ini. Islam sepenuhnya menyadari duduk perkara pembangunan ekonomi, tetapi menekankan bentuk pembangunan yang lebih krusial pembangunan umat insan secara holistik. Fungsi dasar Islam merupakan buat membantu umat insan pada lingkungan yang aman serta layak. semua aspek pertumbuhan ekonomi wajib diimbangi dengan pembangunan umat manusia secara keseluruhan(Google Books, 2023b).

Evolusi perekonomian memunculkan istilah ekonomi kreatif yang memberikan warna tersendiri. Kata “kreatif” memiliki makna yang di dalamnya memuat tentang beberapa kegiatan produksi barang/jasa jika terdapat sentuhan kreatifitas akan menambah nilai output barang/jasa tersebut. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI menyatakan bahwa dimasa yang akan datang kedudukan ekonomi kreatif tentu akan menjadi penting dikarenakan bersumber pada kreativitas yang merupakan sumber daya terbarukan. Hal inilah yang menjadikan ekonomi kreatif dapat berperan sebagai komponen penggerak pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, perdagangan serta inovasi(Septiyana et al., 2020). Pertumbuhan sektor ekonomi kreatif sekitar 5,76 %. Artinya berada di atas pertumbuhan sektor listrik, gas dan air bersih, pertambangan dan penggalian, pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, jasa-jasa dan industri pengolahan. Menghadapi tantangan yang semakin berat ke depan, kita perlu memperkuat kemampuan industri kreatif untuk bersaing dengan produk-produk ekonomi kreatif

impor. Keterkaitan dengan sektor-sektor lain baik ke belakang, dengan pemasok maupun keterkaitan ke depan yang menyerap subsektor ekonomi kreatif perlu diperkuat. Namun harus disadari, upaya untuk menggerakkan sektor ekonomi kreatif memerlukan kebersamaan, memerlukan sinergi dari semua pihak pelaku ekonomi kreatif. Salah satunya melalui temu kreatif nasional yang melibatkan para pelaku industri dan ekonomi kreatif untuk curah pikiran, curah gagasan, berbagi pengalaman, unjuk kerja, unjuk kreativitas untuk kemajuan sektor ini(Kementerian Komunikasi Dan Informatika, 2023).

Seiring berkembangnya waktu, ekonomi kreatif kini semakin banyak peminatnya diiringi dengan perkembangan informasi dan teknologi. Ekonomi kreatif menjadi stimulus untuk mendobrak perekonomian yang terkait dengan kewirausahaan yang diprediksi menjadi tren ekonomi dunia termasuk Negara kita Indonesia yang berperan aktif dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)(Wiranta, 2015). Dari dampat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif setidaknya membuat cara tersendiri untuk menggali potensi masyarakat yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk membuat kreatifitas dari cipta, karya dan karsa dan bernilai ekonomi bagi dirinya dan masyarakat lainnya.

Indonesia juga menyadari bahwa industri kreatif merupakan sumber ekonomi baru yang wajib dikembangkan lebih lanjut di dalam perekonomian nasional. Departemen Perdagangan mendaftarkan 14 sektor yang masuk kategori industri kreatif yaitu jasa periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fesyen, film, video dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi dan radio serta riset dan pengembangan(Arman Hakim Nasution, 2017). Pemerintah Indonesia menyatakan salah satu permasalahan terkait kebijakan ekonomi kreatif di Indonesia adalah bahwa sektor ini diletakkan pada lingkup kegiatan ekonomi, bukan pada lingkup kegiatan industri. Akibatnya menjadi bermakna lain. Sebagaimana diketahui, industri berbeda dengan ekonomi.

Konsep Ekonomi Kreatif pada dasarnya ialah merupakan kegiatan ekonomi yang mendahulukan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda serta memiliki nilai dan bersifat komersial. Hasil kreatifitas berpikir melahirkan inovasi yang menjadi bagian dalam menentukan kesejahteraan dan kinerja perekonomian

dalam jangka panjang sebagaimana inovasi tersebut menjadi pengaruh dalam kinerja sebuah perusahaan.

Ekonomi kreatif juga dapat dikatakan sebagai penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Lebih lanjut didefinisikan Ekonomi kreatif atau dikenal juga dengan sebutan knowledge based economy merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi(Suryana, 2013a).

Selain itu, ekonomi kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi ke empat setelah era pertanian, era industri, dan era informasi. Ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan(Sari, 2013).

Ekonomi kreatif erat kaitannya dengan industri kreatif, namun ekonomi kreatif mempunyai jangkauan yang lebih luas dari industri kreatif. Ekonomi kreatif adalah ekosistem yang mempunyai hubungan saling ketergantungan antara rantai nilai kreatif (*creative value chain*); lingkungan pengembangan (*nurturance environment*); pasar (*market*) dan pengarsipan (*archiving*). Berdasarkan pengertian tersebut maka ekonomi kreatif tidak hanya memberikan nilai tambah secara ekonomi tetapi juga memberikan penciptaan nilai tambah secara sosial, budaya dan lingkungan. Industri kreatif merupakan bagian dari ekonomi kreatif. Department for Culture, Media and Sport's (DCMS) Inggris mendefinisikan industri kreatif sebagai kegiatan yang berasal dari kreatifitas, keahlian, bakat dan memiliki potensi untuk memberikan nilai tambah melalui eksplorasi kekayaan intelektual yang dimiliki. Sedangkan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendefinisikan industri kreatif sebagai industri yang menghasilkan output dari pemanfaatan kreativitas, keahlian, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup.

Dalam pengembangan ekonomi kreatif dibutuhkan sinergisitas peran pemerintah, intelektual dan bisnis, yang kemudian disebut sistem *triple helix*. Sistem *triple helix* kini

telah disempurnakan dengan sistem *quad helix* yang melibatkan Kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan/atau kearifan lokal sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen

Kemudian, berbicara ekonomi kreatif maka kuliner menjadi salah satu usaha ekonomi kreatif yang harus diperhatikan. Pengolahan bahan baku menjadi suatu bentuk makanan, dengan berbagai olahan yang mengendung nilai kearifan lokal, penuh dengan nilai estetika yang akan membangkitkan daya saing ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sudah banyak contoh usaha-usaha kreatif yang bisa membantu masyarakat sekitar, salah satunya bentuk membantu dalam hal kesempatan bekerja menjadi karyawan, marketing dan lain-lain.

Usahan kuliner yang menjadi salah satu bentuk ekonomi kreatif adalah pembuatan kerupuk. Pembuatan kerupuk ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat khususnya kota Pekanbaru. Sebagai contoh usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru. Usaha kerupuk Ikan ini sangat membantu masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang bisa bekerja, hal ini diungkapkan salah seorang karyawan, Herman. Beliau mengatakan “Alhamdulillahlah pak, dulu saya bingung nyari pekerjaan, namun dengan adanya usaha ini bisa mengisi waktu yang luang, yaaa lumayan menambah kebutuhan kelurga. Hal senada juga diungkapkan oleh pemilik usaha tersebut.

Kerupuk Ikan Madani merupakan makanan sejenis kerupuk yang terbentuk bulat berbahan ikan tepung dan campuran lainnya yang memiliki rongga jaring dengan harganya sangat terjangkau, sisi lain makanan ini cocok untuk dinikmati dengan makan berat seperti makan Nasi dan lauk pauk lainnya. Sehingga makanan ini selalu dinantikan bagi penikmat kuliner khususnya di Kota Pekanbaru dan sekitarnya. Sebagaimana terlihat dalam gambar berikut ini:

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kongkret dari pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru Sidomulyo Barata Kec. Tampan Pekanbaru dalam upaya Pemberdayaan Masyarakat berbasis usaha kerupuk.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Jl. Rawa Bening Gg Hidayah 2 RT 04 RW 10 Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru. Adapun objek yang akan diteliti adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui usaha kerupuk Ikan Madani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif.

Informan utama dalam penelitian ini adalah para karyawan dan *owner* usaha kerupuk Ikan Madani, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar tempat usaha kerupuk Ikan Madani. Pemilihan informan yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik *snowball sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber pertamanya secara langsung melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi(Sugiono, 2019). Data sekunder yaitu data yang berasal dari buku-buku, jurnal dan skripsi, internet, dan data yang didapat dari sumber yang terkait dengan unsur penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini diawali dengan peninjauan langsung atau dikenal dengan observasi. Observasi dilakukan dengan beberapa kali, hal ini untuk meninjau lebih jauh, mulai dari proses perkenalan dengan *Owner*, karyawan serta mengetahui tempat proses pembuatan kerupuk itu berlangsung.

Pelaksanaan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, dan sumber lain(Nanang Martono, 2014). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin memahami makna di balik data yang telah peneliti kumpulkan. Peneliti juga ikut serta dalam mengamati kegiatan pembuatan usaha kerupuk tersebut, serta mengadakan wawancara baik kepada karyawan maupun kepada pemiliknya (*owner*).

Jenis Penelitian ini dapat disebut penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini data primernya menggunakan data yang bersifat data verbal yaitu berupa deskripsi yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan pengolahan bahan pembuatan kerupuk Ikan. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail tentang hal-hal yang akan diteliti karena adanya hubungan langsung dengan responden atau objek penelitian(Sandu Siyoto and Ali Sodik, 2018).

Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru

Ekonomi kreatif juga dapat dikatakan sebagai penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Lebih lanjut didefinisikan Ekonomi kreatif atau dikenal juga dengan sebutan *knowledge based economy* merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi(Azizah & Muhfiatun, 2018).

Selain itu, ekonomi kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi ke empat setelah era pertanian, era industri, dan era informasi. Ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan(Haris et al., 2023)(Google Books, 2023a).

Salah satu bentuk Ekonomi kreatif adalah membuat usaha kerupuk berbahan ikan. Usaha kerupuk ikan khususnya di Pekanbaru ada beberapa tempat, salah satu diantaranya Usaha kerupuk Ikan Madani. Usaha makanan ringan kerupuk Ikan Madani Pekanbaru merupakan usaha yang pelopori oleh seorang yang baik yang memiliki jiwa usaha, yaitu Bapak Arip. Beliau menuturkan bahwasanya awal mula membangun usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru karena pada zaman dahulu masyarakat Sidomulyo barat Tampan Pekanbaru dan sekitarnya memiliki kebiasaan makan nasi dengan kerupuk yang merupakan suatu adat kebiasaan orang-orang suku jawa akan tetapi bagi suku melayu juga tidak kalah sama. Hal tersebut menjadi kebiasaan bagi masyarakat sekitar sampai belakangan ini, sudah hampir sekitar 10 tahun usaha ini berjalan, dan sampai saat ini masih berdiri kokoh dan maju di tengah masyarakat RT 04 RW 10 Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru.



Gambar 1. Alat Proses Pengolahan bahan

Pada awal membuat usaha ini, memang mengalami berbagai kendala terutama masalah keuangan, namun karena niat dan tekad yang baik ingin membantu masyarakat, maka kita terus mencoba dengan modal seadanya. Karena usaha ini tidak menghasilkan produksi yang banyak sistem penjualannya belum mengalami hasil maksimal. Hanya sekadar jualan di rumah saja. Pada tahun 2015 sebagai pemilik usaha ini mencoba kembali untuk membangun usaha lebih luas dengan modal yang sudah terkumpul dari usaha sebelumnya dan juga hasil menabung. Kemudian pemilik memulai dengan membeli bahan-bahan dalam ukuran banyak dan alat yang lebih memadai. Alhamdulillah, pada tahun 2017 usaha ini mulai dikenali oleh masyarakat. Nama usaha ini makin eksis di tengah-tengah masyarakat terutama bagi masyarakat Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru.



Gambar 2. Proses Percetakan Kerupuk Ikan

Dalam mengembangkan usaha ini, pemilik usaha menawarkan kepada masyarakat terutama bagi kondisi ekonomi menengah kebawah, mereka dijelaskan tentang bagian-

bagian yang harus dikerjakan, seperti bagian pengolahan bahan mentah, pencetakannya kerupuk, penjemuran, penggorengan hingga memasarkan kerupuk yang siap jadi. Setelah diberikan penejelasan pengolahan pembuatan kerupuk, mereka juga diberikan gambaran besaran honor yang diterima. Hasilnya beberapa orang menawarkan diri untuk bekerja sebagai karyawan sesuai dengan kebutuhan usaha tersebut. Beginilah usaha yang dilakukan oleh Pak Arip sebagaimana disampaikan kediamannya.

Adapun sistem pemasaran yang dilakukan oleh Pak Arip sebagai Owner usaha kerupuk Ikan Madani ini, beliau memberikan kepada orang yang mau dan memiliki kendaraan sendiri yang berguna untuk mengantar dan menjemput kerupuk yang akan dipasarkan. Namun mereka diberikan keleluasan untuk menjadi seorang marketing menawarkan produk Kerupuk Ikan Madani ini. Semakin banyak yang dipasarkan maka semakin banyak pula penghasilan bagi mereka yang bertugas memasarkan produk tersebut. Sementara karyawan lain diberikan tugas untuk membungkus sebanyak-banyak mungkin agar jumlah pemasarannya semakin besar pula.



Gambar 3. Proses Pengeringan dan Proses pengantaran kerupuk Ikan Madani

2. Dampak Pemberdayaan Kerupuk ikan Madani terhadap kehidupan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian Islam dalam konteks teori ekonomi Islam klasik. Dalam kutipan sebuah ayat yang tercantum dalam surat Hud ayat 61 dari firman Allah SWT: " *Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya.*"(Q.S. Hud 11: 61) Dengan kata lain kita percaya bahwa Allah SWT menjadikan kita hamba yang berfikir dan selalu mencari cara untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang terbentang luas ini, termasuk halnya

memanfaatkan sumberdaya alam untuk membuat usaha dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat.

Prinsip tolong menolong juga sudah diperintahkan oleh Allah SWT di dalam al-Qur'an sebagai bentuk memberdayakan ekonomi masyarakat yang bernilai kebaikan. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2:

... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran....

Bentuk tolong menolong dalam usaha ini adalah memberikan peluang bekerja bagi masyarakat kurang mampu. Dalam perkembangannya usaha kerupuk ikan madani menunjukkan hal yang positif bagi masyarakat sekitarnya, hal ini dapat diliat dari ramainya karyawan yang ikut berkerja. Mulai dari menyiapkan bahan, mengaduk bahan mentah, membuat cetakan kerupuknya, menjemur menggoreng dan memasarkannya.



Gambar 4. Karyawan sedang membungkus kerupuk yang akan dipasarkan

Hal yang dilakukan oleh pak Arip sebagai pemilik usaha kerupuk usaha madani adalah sebagai bentuk rasa syukur atas petunjuk Allah sebagaimana tercantum dalam al-Qur'an. Hidup berbagi dengan memberikan lapangan kerja bagi warga sekitar adalah wujud nyata pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerupuk ikan madani.

Jika kita melihat bukti kita dapat melihat bahwa teori ekonomi Islam mempengaruhi banyak aspek penting dari ekonomi Inggris, baik sosial maupun kapitalis. Memang benar bahwa ekonomi Islam lebih menekankan pada standar moral, etika, dan etika ketika mengevaluasi kinerja individu. Oleh karena itu, orang Muslim yang berakal tidak hanya mempelajari alam material, tetapi juga menyadari landasan spiritualnya. Definisi Islam tentang "maslahat" (fungsi utilitas) seseorang adalah " $U = u$ ". (M, S). M singkatan dari konsumsi materialistik semua barang, sedangkan S singkatan dari semua kegiatan

spiritual (lihat model pertumbuhan ekonomi berbentuk pohon pada gambar lebih detail). Menurut Islam, setiap orang harus diperlakukan sama(Muttaqin, 2018).

Perkembangan dalam dunia usaha yang membangkitkan semangat membangun ekonomi, masyarakat mulai merubah paradigma agar pertumbuhan ekonomi akan terus berlangsung, sehingga berbagai usaha dapat dikembangkan, diantaranya adalah ekonomi Kreatif. Ekonomi kreatif pada dasarnya ialah merupakan kegiatan ekonomi yang mendahulukan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda serta memiliki nilai dan bersifat komersial(Suryana, 2013). Hasil kreatifitas berpikir melahirkan inovasi yang menjadi bagian dalam menentukan kesejahteraan dan kinerja perekonomian dalam jangka panjang sebagaimana inovasi tersebut menjadi pengaruh dalam kinerja sebuah perusahaan.



Gambar 5. Proses Penggorengan kerupuk oleh karyawan Pak Arip

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan pemilik dan lima orang karyawan yang bekerja pada usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru, menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan indikator kemandirian secara ekonomi kreatif yang dimiliki oleh masyarakat yang bekerja di usaha kerupuk tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini, mereka mengatakan bahwa dengan adanya atau sejak dibukanya usaha kerupuk ini membuat ekonomi masyarakat di desa tersebut menggeliat dengan banyaknya rumah yang dibangun dan layak huni kemudian di setiap rumah mempunyai kendaraan pribadi walaupun memang masih ada sebagian yang membeli kendaraan tersebut dengan cara kredit, akan tetapi ini cukup membuktikan bahwa masyarakat Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru khususnya yang ikut bekerja sebagai karyawan pada usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru ini dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari baik sandang,

papan maupun pangan tanpa mengandalkan orang lain atau mengharap belas kasih orang lain karena dengan menjadi karyawan pada usaha kerupuk milik pak Arip ini membuat mereka punya penghasilan tetap per-bulan, setidaknya hal ini membuat masyarakat tersebut jadi masyarakat yang bebas dalam menentukan kemauan sendiri dan lebih percaya diri tampil sebagai manusia yang berdaya dan punya kemampuan.



Penulis sedang mewancarai Owner usaha kerupuk ikan madani Pekanbaru

Sebagaimana kepercayaan kita dalam agama Islam selalu menganjurkan kepada umatnya untuk selalu jadi manusia yang mampu pada hal financial karena bagi agama Islam kemiskinan itu dekat pada kekufturan, makanya berhati-hatilah pada kemiskinan karena mampu menjerumuskan. Berhati-hatilah menggunakan kekayaan juga mampu membawa pada lupa akan bersyukur. artinya dua kondisi ini perlu diantisipasi dan perlu menjaga diri agar tidak terkena dampaknya. Semestinya masyarakat Islam itu kaya berasal segala hal, termasuk pula kaya dari sisi financial. syarat demikian bisa menghasilkan masyarakat bertenaga serta mampu memberdayakan sesama. ketika mampu pada financial banyak hal yang bisa dilakukan pada memberdayakan saudara dan rakyat. Anomalinya ialah ketika umat Islam mengajak saudaranya buat mendekatkan diri pada Allah SWT dengan begitu kehidupan serta rezekinya akan membaik. pada tahap awal kalimat ini mempunyai dampak, akan tetapi tidak berselang lama. Jika tidak dibantu dari sisi financial yang menjadi masalah mereka waktu itu. Hendaknya saat satu orang mengajak kepada kebaikan, bukan sekedar mengajak secara teoritis, tetapi mengajak secara mudah dan sungguh-benar-benar membawa perubahan yang lebih baik dengan kehidupan yang pernah beliau jalani.

Kita yakini beserta bahwa setiap individu yang mempunyai kemampuan pada bekerja sempurna akan menyampaikan akibat positif bagi pertumbuhan perekonomian seseorang serta secara tidak langsung akan menyampaikan kesejahteraan bagi keluarga individu tersebut. tidak terkecuali pada usaha yang dilakukan oleh bapak Arip. usaha yang baik itu artinya perjuangan yang membentuk ekonomi seseorang itu semakin tinggi.

dengan yang akan terjadi tersebut seseorang mampu melakukan apa yang diinginkan buat membangun diri sendiri bahkan pada orang lain. Bila seorang bersungguh-sungguh mengerjakan suatu pekerjaan maka akan menemukan suatu keajaiban hayati, maksudnya artinya segala kendala ekonomi akan praktis teratas.

Pak Arip selaku owner yang memiliki usaha kerupuk Ikan Madani Pekanbaru ini juga berkata bahwasanya beliau ingin menyampaikan kepuasan bagi karyawannya, bukan hanya karyawannya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari saja akan tetapi pak Arip akan memberikan fasilitas lainnya seperti terdapat tunjangan lainnya di luar gaji. Kemudian ada harapan besar yang diungkapkan pak Arip kepada penulis waktu mewawancara beliau untuk kemajuan usahanya dan juga mampu menyampaikan manfaat bukan hanya bagi rakyat di desa Pulau Permai dengan membuka usaha yang sama di sekitar Sidomulyo Barat Pekanbaru, dengan demikian beliau berharap kemandirian ekonomi itu bukan hanya dirasa oleh warga Panam dan sekitarnya saja, akan tetapi akan lebih banyak orang lagi yang merasakan hal serupa karena kemandirian ekonomi ialah perjuangan buat meninggikan kualitas sumber daya manusia serta pada peningkatan ekonomi kreatif dapat menyerap lebih banyak energi kerja sebagai akibatnya bagi warga yang tidak produktif secara waktu, sekarang menjadi produktif bisa bekerja.

Saat ini usaha kerupuk yang hampir sama juga banyak bertebaran di Kota Pekanbaru, bentuk dan tekstur kerupuk juga sama, hanya saja untuk Pak Arip bertebaran disekitar Tampan dan sektarnya. Karena bentuk dan rasanya yang khas membuat para pecinta kerupuk tertarik untuk mencobanya.

3. Faktor Pendorong dan Pemhambat

Setiap usaha yang dilakukan pasti akan memiliki jalan terjal, namun bukan berarti menjadi penghambat secara mutlak, ia hanya sebuah kerikil yang memperlambat perjalanan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia hambatan berarti halangan; rintangan. Sedangkan penghambat artinya orang yang menghambat.

Sebagai faktor pendorong, usaha ini bisa dikembangkan karena :

- a. Adanya keinginan hati yang kuat;
- b. Sumber daya alam yang memadai;
- c. Kebutuhan masyarakat yang kuat dan;
- d. Sarana prasarana yang cukup.

Sedangkan sebagai faktor penghambat dalam usaha ini:

- a. Persaingan produksi dengan produksi lain;
- b. Faktor alam seperti hujan yang menghambat proses penjemuran

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai tren berkelanjutan yang dihasilkan dari faktor-faktor produksi yang signifikan yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, Islam menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai fitur penting. Keterbatasan yang disebabkan oleh suatu faktor produksi tidak boleh dimaknai sebagai penghambat pertumbuhan ekonomi, misalnya menyebabkan produksi barang dan jasa yang antara lain berakibat buruk dan fatal bagi umat manusia.

Simpulan

Adapun konklusi yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh usaha kerupuk Ikan Madani Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru sudah terjadi peningkatan ekonomi, masyarakat (karyawan) yang bekerja pada usaha kerupuk tersebut yang notabene adalah penduduk kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan tampan Pekanbaru. Hal ini memang sengaja mencari warga terdekat, agar lebih tetap sasaran usaha tersebut. Usaha kerupuk ini dikatakan berhasil, ini terbukti dengan adanya penghasilan permanen per-bulan menghasilkan warga yang tidak tergantung pada orang lain dan bantuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, rakyat yang di daerah tersebut juga bisa mempunyai rumah serta kendaraan sendiri dalam artian rakyat telah dikatakan mandiri secara ekonomi pada bentuk sandang pangan serta papan.

Referensi

- Arman Hakim Nasution, L. Z. and L. (2017). *Roadmap Industri Kreatif Berbasis Digital Di Jawa Timu*.
- Azizah, S. N., & Muhfiyatun, M. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus handicraft dalam menghadapi pasar modern perspektif ekonomi syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63–78.
- Google Books. (2023a, November 29). *EKONOMI KREATIF*. [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/EKONOMI_KREATIF/DFXHEAAAQBAJ?Hl=id&gbpv=1&dq=Sari,+P.+A.+\(2013\).&pg=PA26&printsec=frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/EKONOMI_KREATIF/DFXHEAAAQBAJ?Hl=id&gbpv=1&dq=Sari,+P.+A.+(2013).&pg=PA26&printsec=frontcover).

- Google Books. (2023b, November 29). *Ekonomi Mikro Islam*. [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Ekonomi_Mikro_Islam/81p_DwAAQBAJ?Hl=id&gbpv=1&dq=\(AlTariqi+2004\)&pg=PA170&printsec=fro ntcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Ekonomi_Mikro_Islam/81p_DwAAQBAJ?Hl=id&gbpv=1&dq=(AlTariqi+2004)&pg=PA170&printsec=fro ntcover).
- Haris, M., Hendrayani, M., & Nurhijjah, H. (2023). PEMBERDAYAAN KELUARGA LANSIA MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA (BKL) DI KAMPAR. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(1), 1–8.
- Kementerian Komunikasi Dan Informatika. (2023, November 29). *Ekonomi Kreatif Adalah Pilar Perekonomian Masa Depan*. ‘Kementerian Komunikasi Dan Informatika’ <<https://Www.Kominfo.Go.Id/Content/Detail/5277/Ekonomi-Kreatif-Adalah-Pilar-Perekonomian-Masa-Depan/0/Berita>>.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Ekonomika* (Yogyakarta: BPFE, 1984), 213, 219.
- Nanang Martono, E. Prof. Y. and M. P. R. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunde* (Edisi Revisi 2). Rinika Cipta.
- Sandu Siyoto and Ali Sodik. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ella Deffi Lestari, Ed.). CV. Jejak.
- Sari, P. A. (2013). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Human Capital. *Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia*, 11.
- Septiyana, L., Nizaruddin, N., Rahmawati, N. I., Atma, S. R., Putri, A. S., & Astuti, N. (2020). Pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat melalui pengolahan makanan tradisional kerupuk dapros di desa gunung rejo. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 105–117.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. OPAC Perpustakaan Nasional RI.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Salemba Empat.
- Wiranta, D. N. S. (2015). Penguatan Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Peluang dan Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, 2(3), 33–50.